

**PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN PKn DI MTsN BALAI
SELASA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



DISUSUN OLEH:

YASRI OKTAVEBRI PUTRA

2008/02349

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

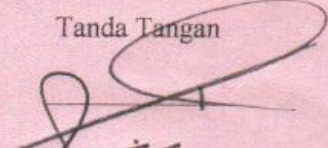
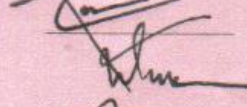
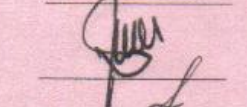
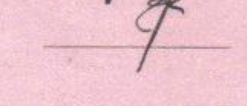
Pada hari Jumat Tanggal 26 Juli 2013 Pukul 09.00 s/d 11.00 WIB

Pelaksanaan Proses Pembelajaran PKn di MTsN Balai Selasa Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : YASRI OKTAVEBRI PUTRA
NIM : 2008/02349
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Juli 2013

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA	
Sekretaris	: Drs. Ideal Putra, M.Si	
Anggota	: Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd	
Anggota	: Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D	
Anggota	: Junaidi Indrawadi, S.Pd, M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP.196210011989031002

ABSTRAK

Yasri Oktavebri Putra: TM/NIM: 2008/02349. Pelaksanaan Proses Pembelajaran PKn di MTsN Balai Selasa Kabupaten Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi guru PKn di MTsN Balai Selasa yang belum maksimal melaksanakan proses pembelajaran, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah, jarang menggunakan media dalam pembelajaran dan siswa kelihatan pasif dalam belajar karena guru kurang kreatif dan efektif dalam pembelajaran, sehingga kelas jadi monoton, pembelajaran jadi membosankan dan akhirnya siswa tidak termotivasi untuk belajar. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran oleh guru MTsN Balai Selasa.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif. Informan penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling*, yaitu kepala sekolah, guru dan siswa. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data adalah dengan teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data yaitu dengan cara seleksi dan reduksi data, klasifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua guru PKn di MTsN Balai sudah mempunyai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran beberapa guru belum bisa sepenuhnya melaksanakan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti maupun kegiatan penutup, pada evaluasi pembelajaran beberapa guru kadang-kadang terkendala oleh waktu. Diharapkan kepala sekolah bisa menambah fasilitas, seperti listrik. Bagi guru PKn untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran. Bagi kementerian agama Kepala kemenag diharapkan biasa menambah fasilitas belajar di MTsN Balai Selasa yang bisa di manfaatkan guru dalam belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pelaksanaan Proses Pembelajaran PKn di MTsN Balai Selasa Kabupaten Pesisir Selatan**. Salawat dan salam penulis sampaikan kepada arwah junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Fachri Adnan, M. Si, dan Ibuk Henni Muchtar, SH, M. Hum selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan pemikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama ini.

4. Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu serta memberikan fikiran dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh tim penguji: Bapak Dr. H. Helmi Hasan M.Pd, Bapak Drs. Syamsir M.Si, P.hD dan Bapak Junaidi Indrawadi S.Pd, M.Pd yang telah menyediakan waktunya serta memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
6. Kakan Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Kepala Sekolah dan guru-guru serta siswa-siswi MTsN Balaiselasa yang telah memberikan data dan informasi selama penulis melakukan penelitian.
8. Teristimewa orang tua penulis dan seluruh keluarga yang telah memberikan do'a, dorongan serta semangat kepada penulis.
9. Rekan-rekan BP 2008, kakak-kakak dan adik-adik sejurusan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan skripsi ini. Terimakasih atas kritikan dan sarannya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis. Amin.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi, Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Fokus Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	8
1. Konsep Belajar	8
2. Konsep Pembelajaran.....	9
3. Pelaksanaan Pembelajaran	14
4. Peran Guru dalam Proses Mengajar	17
5. Pembelajaran PKn.....	21
6. Konsep Guru PKn.....	24
7. Perencanaan Pembelajaran	31
8. Metode Pembelajaran Inovatif	39
9. Media Pembelajaran.....	41
B. Kerangka Konseptual.	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	45
C. Informan Penelitian	45
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	46
E. Teknik Pengujian Keabsahan Data	50
F. Teknik Analisis Data	51

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	53
B. Temuan Khusus.....	61
C. Pembahasan.....	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian	48
Tabel 4.1 Jumlah Guru MTsN Balai Selasa.....	59
Tabel 4.2 Jumlah Siswa MTsN Balai Selasa	60
Tabel 4.3 Sarana dan Prasana Penunjang.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gedung MTsN Balai Selasa	55
Gambar 4.2 Guru dalam Proses Pembelajaran	65
Gambar 4.3 Siswa sedang Melakukan Aktifitas Diskusi	72
Gambar 4.4 Guru Sedang Memfasilitor Siswa dalam Membahas Materi	75
Gambar 4.5 Guru sedang Membantu Siswa dalam Menyimpulkan Materi.....	78

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Jumlah Siswa-siswi MTsN Balai Selasa	61
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: RPP PKn MTsN Balai Selasa
LAMPIRAN II	: Pedoman Wawancara
LAMPIRAN III	: Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL
LAMPIRAN IV	: Surat Izin Penelitian dari Fakultas
LAMPIRA V	: Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju perubahan-perubahan, seperti halnya tujuan pendidikan nasional telah dirumuskan dalam UU RI No, 20 tahun 2003 bahwa

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Dengan kata lain tujuan pendidikan yaitu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa disetiap jenjang dan tingkat pendidikan perlu agar diperoleh sumber daya manusia indonesia yang berkualitas sehingga dapat menunjang pembangunan nasional. Upaya tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua tenaga kependidikan termasuk pemerintah.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung bagaimana proses belajar yang

dialami oleh siswa sebagai anak didik. Dengan kata lain, persoalan belajar sebagai budaya yang akan dikembangkan, tidak bisa dipisahkan dengan pemaknaan hakekat manusia baik yang belajar maupun yang membelajarkan.

Belajar merupakan usaha seseorang untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Pembelajaran terjadi perubahan dan peningkatan kualitas kemampuan, pengetahuan dan keterampilan siswa baik dari kognitif, afektif maupun psikomotor. Berkualitas atau tidaknya suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain : kemampuan guru, tersedianya sarana dan prasarana, memilih metode, media, kemampuan siswa dan dukungan dari pemimpin sekolah. Faktor-faktor tersebut akan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Sebagai seorang pendidik harus memahami bahwa pembelajaran merupakan suatu yang kompleks, dimana tidak hanya *transper of knowledge* atau menyampaikan pesan kepada peserta didik akan tetapi merupakan aktivitas professional untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif, inspiratif , menantang dan menyenangkan.

Melaksanakan proses pembelajaran merupakan tatanan pelaksanaan perencanaan yang telah dibuat, yakni bagaimana isi atau pesan-pesan kurikulum dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) dapat dicerna oleh peserta didik secara tepat dan optimal. Kemampuan yang dituntut dalam pelaksanaan pembelajaran adalah keaktifan dan kreativitas guru menciptakan dan menumbuhkan situasi pembelajaran yang kondusif sesuai dengan rencana yang telah tersusun. Guru harus dapat menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Untuk

memenuhi tuntutan tersebut, guru perlu mengembangkan pengalaman belajar yang efektif bagi peserta didik melalui materi ajar strategi atau metode pembelajaran dan media pembelajaran.

Pembelajaran yang dilaksanakan mempunyai tujuan untuk mengembangkan semua aspek baik kognitif, afektif maupun psikomotor. Melalui cara seperti itu, siswa tidak hanya pandai dalam bidang akademik namun juga pandai dalam bidang akademik. Proses pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah diharapkan dapat mengembangkan ketiga aspek tersebut.

Strategi pembelajaran adalah keputusan yang diambil oleh seorang pendidik guna menyediakan situasi, kondisi, sarana dan serangkaian kegiatan yang memungkinkan seorang peserta didik belajar dengan baik. Keputusan tersebut sangat penting dan salah mengambil keputusan tersebut dinamakan keputusan. Belajar adalah kegiatan aktif peserta didik dalam membangun makna atau pemahaman guna memperoleh pengetahuan sikap dan keterampilan. Oleh sebab itu mengajar adalah membelajarkan peserta didik guna mendapatkan pengalaman belajar bagi seorang peserta didik. Kalau didalam sebuah kelas yang berlangsung proses pembelajaran, Jika peserta didik tidak belajar maka guru tidak mengajar. Hal ini perlu diperhatikan oleh guru khususnya guru PKn dalam melaksanakan pembelajaran. (Azwar Ananda 2012: 57)

Menurut Azwar Ananda (2012:50) Pembelajaran PKn adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga

negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter seperti yang di amanatkan oleh dan UUD 1945. Berdasarkan uraian diatas jelas bahwa mata pelajaran PKn membuat aspek kognitif, afektif dan psikomotor sekaligus selama ini pembelajaran PKn hanya terfokus pada aspek kognitif saja, sedangkan aspek afektif dan psikomotor kurang mendapatkan perhatian. oleh sebab itu, pembelajaran PKn pada masa depan harus memperhatikan ketiga aspek tersebut secara seimbang dan selaras.

Terlihat bagi kita aspek afektif adalah aspek yang mencakup emosi, rasa, sikap, cipta dan karsa dari manusia atau aspek internal terdalam dari diri manusia yang meliputi rasa, cipta dan karsa. Aspek terdalam inilah yang menjadi objek binaan proses pembelajaran PKn disamping dominan kognitif dan psikomotor.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di MTsN Balai Selasa. Terlihat bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PKN di MTsN Balai Selasa sebagian guru dalam mengajar jarang menggunakan media pembelajaran sebagai alat dalam pembelajaran padahal sarana dan prasana sudah cukup memadai, guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa kelihatan pasif dalam belajar, guru dituntut kreatif dan efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran, kelas yang monoton, pembelajaran jadi membosankan, dan akhirnya siswa tidak termotivasi untuk belajar.

Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa di MTsN Balai Selasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2013. Siswa masih menganggap,

hanya menghafal dan mencatat materi pembelajaran PKn, sudah dapat menguasai materi pembelajaran. Ketika dalam proses pembelajaran PKn berlangsung siswa hanya mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa belajar hanya mendengar dan mencatat yang disampaikan oleh guru tanpa mengetahui konsep yang sebenarnya.

MTsN Balai Selasa memiliki kelas yang terdiri dari siswa-siswi yang berprestasi, dimana kelas tersebut dinamakan kelas unggul, siswa yang ada dalam kelas tersebut memiliki nilai rata-rata diatas nilai siswa lain-lainnya. Didalam proses belajar dan pembelajaran kelas unggul lebih cepat memahami dari pada kelas biasa. Siswa di kelas ini semangat belajarnya sangat tinggi dan mereka di dalam proses belajar dan pembelajaran belajar dengan serius, seperti memperhatikan guru dengan baik, cekatan dalam bertanya dan menjawab dan selalu mengerjakan tugas tepat waktu.

Lebih lanjut, berdasarkan observasi awal, penulis banyak menemukan kendala-kendala di sekolah MTsN Balai Selasa, untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Pelaksanaan Proses Pembelajaran PKn di MTsN Balai Selasa “.

B. Identifikasi Masalah, Batasan dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah.
- b. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru jarang menggunakan media pembelajaran.
- c. Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa kelihatan pasif dalam belajar.
- d. Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa hanya mencatat dan mendengarkan materi pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, maka permasalahan ini membatasi pada Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran PKn di MTsN Balai Selasa?

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah adalah : Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran PKn di MTsN Balai Selasa?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan proses pembelajaran PKn di MTsN Balai Selasa

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk: Mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran PKn di MTsN Balai Selasa.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, menjadi sebuah karya ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar PKn.
2. Secara akademis, dapat menjadi rujukan bagi pihak lain yang ingin mengkaji mengenai pelaksanaan pembelajaran PKn.
3. Secara praktis, sebagai masukan bagi guru-guru dan calon guru PKn.